

# Analisis Pertandingan Kualifikasi AFC Cup Timnas Indonesia dan Final AFF 2020 Indonesia Vs Thailand

Aldy Priambodo <sup>a,1</sup>, Achmad Widodo <sup>b,2</sup>, Soetanto Hartono <sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

<sup>1</sup> [aldy.21002@mhs.unesa.ac.id](mailto:aldy.21002@mhs.unesa.ac.id) \*; <sup>2</sup> [achmadwidodo@unesa.ac.id](mailto:achmadwidodo@unesa.ac.id); <sup>3</sup> [Soetantohartono@unesa.ac.id](mailto:Soetantohartono@unesa.ac.id)

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

### Article history

Received 15-05-2023  
Revised 20-05-2023  
Accepted 13-07-2023

### Keywords

Football  
Match analysis  
Passing  
Shooting

### Kata kunci

Sepkbola  
Analisis pertandingan  
Passing  
Shooting

## ABSTRACT

Football is a team game that plays eleven people in it. This sport is very popular in various walks of life, not only among men but also many women who are interested. This study wants to know the analysis of the Indonesian national team football match against Thailand. This type of research is a quantitative descriptive research. The instrument in this research is table analysis of match. The purpose of this study is to determine the number of successful and failed *passing* skills, to determine the number of successful and failed shooting skills. The match was held in 2 leg 1 and leg 2. In leg 1 the Indonesian national team lost 0-4 with 207 passes on target and 68 passes off target. Shooting on target 1 time and shooting off target 3 times. In leg 2, the Indonesian national team held the Thai national team to a draw with a score of 2-2 with the number of passes on target 246 and off target 86. Shooting on target 2 times and off target 2 times. So based on match analysis research experts can be used as material for evaluating soccer players.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Abstrak

Sepak bola adalah permainan sebuah tim yang memainkan sebelas orang didalamnya. Olahraga ini sangat digemari di berbagai lapisan masyarakat, tidak hanya dari kalangan laki-laki tetapi perempuan juga banyak yang meminati. Penelitian ini ingin mengetahui analisis pertandingan sepak bola Timnas Indonesia melawan Thailand. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah table analysis of match. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah keterampilan *passing* berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal. Pertandingan dilakukan sebanyak 2 kali leg 1 dan leg 2. Pada leg 1 Timnas Indonesia kalah 0-4 dengan jumlah *passing* on target sebanyak 207 dan *passing off target* sebanyak 68. *Shooting on target* sejumlah 1 kali dan *shooting off target* sejumlah 3 kali. Pada leg 2 Timnas Indonesia menahan imbang Timnas Thailand skor 2-2 dengan jumlah *passing on target* 246 dan *passing off target* 86. *Shooting on target* 2 kali dan *shooting off target* 2 kali. Maka berdasarkan para ahli penelitian analisis pertandingan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi para pemain sepak bola.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang (López-Martínez et al., 2022; Ramadhan & Bulqini, 2018). Pada pendapat lain, olahraga adalah aktivitas fisik yang melibatkan gerakan (Ummaiya et al., 2022). Olahraga dapat diklasifikasikan menjadi olahraga ringan, sedang, berat, dan berat sekali. Kemudian setiap olahraga juga dapat diklasifikasikan menjadi apakah bersifat

statis atau bersifat dinamis, yang masing-masing memiliki risiko tersendiri (I Nengah Sandi, 2019). Aktivitas fisik yang dilakukan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk memperbaiki kondisi fisik, mempertahankan kebugaran serta pemulihan pasca cedera (Prayoga, 2020). Sehingga tujuan olahraga adalah meningkatkan kekuatan, ketahanan, kelenturan, kelincahan, dan kecepatan. Serangkaian kegiatan fisik dan keterampilan teknik bukan hanya untuk kesehatan jasmani dan rohani saja tetapi juga bertujuan untuk memenangkan suatu pertandingan, meskipun bertujuan menyehatkan jasmani tetapi olahraga juga memiliki resiko untuk terjadinya cedera olahraga (Putri, 2019). Salah satu olahraga yang digemari di Indonesia adalah sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga prestasi. Sepak bola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia (Dobrowolski et al., 2020). Dalam sepak bola atau olahraga apapun yang di pertandingan pasti terjadi posisi menang ataupun kalah (Utama & Widodo, 2021). Sepak bola dapat diusulkan sebagai suatu latihan aktivitas fisik yang bertujuan untuk mencegah atau mengobati obesitas dan penyakit penyertanya (Moreno et al., 2004). Sepak bola diidentifikasi sebagai olahraga paling populer di dunia dengan perputaran sumber ekonomi keuangan yang tinggi (Serrano et al., 2018). Industri sepak bola sedang berkembang. Ketika industri sepak bola tumbuh, industri dalam industri juga tumbuh (Unlucan, 2014). Permainan sepak bola mudah dilakukan sehingga terdapat berbagai macam teknik dasar dalam sepak bola. *Passing*, *control*, dan *shooting* merupakan teknik dasar yang paling dominan dilakukan dalam permainan sepak bola (Wardana et al., 2018).

Teknik dasar yang pertama adalah menendang atau *shooting*. *Shooting* adalah tujuan akhir dari semua taktik offensif dalam pertandingan sepak bola (Huang et al., 2021). Kunci dalam pertandingan sepak bola adalah *shooting* ke gawang (Xue & Chen, 2022). Teknik dasar selanjutnya adalah *passing* atau mengoper. *Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang disekeliling pemain (Kismono & Dewi, 2021). Sebagaimana yang diketahui *passing* dalam sepak bola sangat berpengaruh untuk ritme permainan yang lebih bagus dan dapat mempengaruhi dalam keputusan untuk *passing* ke pemain lainnya (Iqzan & Agus, 2021). *Passing* target bergerak lebih efektif dalam meningkatkan akurasi *passing* daripada latihan *passing* target tetap, dan pemain dengan koordinasi mata kaki yang tinggi memiliki akurasi yang lebih besar daripada pemain dengan koordinasi mata-kaki yang rendah (Thomas et al., 2021). *Passing* bisa menggunakan kaki bagian luar dan kaki bagian dalam sesuai dengan kebutuhan pemain. Teknik dasar selanjutnya adalah *controlling* atau mengontrol bola. Keterampilan dasar mengontrol bola harus dilatih secara berulang dan signifikan sehingga pemain yang melakukan *passing* yang baik pula (Kismono & Dewi, 2021). Menghentikan bola adalah menghadang bola yang melaju baik dengan kepala, dada, paha dan kaki (Wardana et al., 2018). Program pelatihan sepak bola campuran adalah metode yang efektif dalam sepak bola untuk meningkatkan penampilan *dribbling*, *passing* dan *shooting* para pemain. Lebih baik untuk merekomendasikan bahwa berbagai program pelatihan pemuda khusus diterapkan untuk pemain sepak bola muda untuk mengembangkan kemampuan teknis dan taktis sepak bola mereka (Wondirad & Atomsa, 2019). Permainan sepak bola terdapat berbagai macam peraturan.

Sepak bola merupakan permainan olahraga yang dimainkan dua regu dalam satu lapangan dengan jumlah 11 pemain setiap regu, seluruh pemainnya menggunakan kaki, terdapat khusus peraturan untuk penjaga gawang dimana boleh menggunakan tangan tetapi hanya di area penalti (Fajary & Prianto, 2022; Rodríguez Rodríguez & Miraflores Gómez, 2018). Adapun bola yang digunakan dalam permainan berbentuk oval, dimana setiap pergerakannya dilakukan setiap pemain menggunakan kaki dan hanya penjaga gawang (kiper) yang bisa menyentuh bola menggunakan tangan (Ahmad, 2021). Seiring berkembangnya waktu sepak bola memiliki berbagai strategi untuk memenangkan sebuah pertandingan salah satunya adalah analisis pertandingan. Analisis pertandingan berguna untuk meningkatkan kompetensi team, analisis pertandingan juga digunakan oleh para pelatih untuk melihat kekuatan calon lawan (Irwansyah & Widodo, 2022). Dengan adanya analisis pertandingan dalam permainan sepak bola sebab dan penyebab kejadian di lapangan sehingga pelatih dapat menjadikan hasil analisis sebagai evaluasi pada pemain serta membuat strategi menghadapi lawan.

Berdasarkan penjabaran diatas maka penelitian ini penting adanya untuk mengetahui strategi yang baik dalam menghadapi pelatih. Analisis pertandingan dalam sepak bola merupakan faktor yang dapat mempengaruhi performa pemain. Sehingga dengan adanya pengetahuan tentang hasil penelitian ini maka pelatih dapat menggunakannya sebagai bahan evaluasi pada pemainnya.

## **METODE**

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan (observasi) (Sugiono, 2017). Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian non eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif, karena tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis fakta yang terjadi di lapangan (Maksum, 2018). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah keterampilan *passing* berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal, Timnas Indonesia di kualifikasi Piala Asia 2022 dan Final AFF 2020. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik notasi caranya adalah pengamat membawa catatan dan stopwatch, selanjutnya pengamat mencatat setiap moment dalam pertandingan dari menit pertama sampai akhir. Artinya pengamat memiliki prediksi hasil-hasil dalam pertandingan tersebut.

### ***Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan desain *one shotcase study*. Instrumen penelitian merupakan pedoman peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan. Peneliti berupaya mendapatkan hasil yang penelitian menjadi lebih spesifik, maka perlu ada data, data tersebut diperoleh saat pertandingan berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi-informasi dari data yang dicari. Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan untuk analisis pertandingan adalah *Table format of Match Analysis* yang dimodifikasi oleh penulis. Untuk mendapatkan

data yang diperlukan dalam penelitian, maka perlu digunakan alat bantu sebagai media. Media yang digunakan adalah media audiovisual, yaitu rekaman pertandingan tim nasional Indonesia Kualifikasi Piala Asia 2022 dan Final AFF Indonesia vs Thailand 2020. Karena peneliti tidak ada kemungkinan untuk mengambil data secara langsung di lapangan. Analisis pertandingan berfokus pada teknik *passing*, *shooting* yang menurut peneliti merupakan komponen utama dalam sebuah pertandingan sepak bola.

**Tabel 1.** Kriteria penilaian keterampilan

No	Teknik	On Target	Off Target
1.	<i>Passing</i>	Pemain mengoper bola kepada rekan satu tim tanpa mengenai lawan	Pemain mengoper bola kepada rekan, namun mengenai lawan
2.	<i>Shooting</i>	Pemain menendang bola ke arah gawang lawan ( <i>on of target</i> )	Pemain menendang bola ke arah gawang namun diluar target ( <i>out of target</i> )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Nasional Indonesia melakukan pertandingan dengan Tim Nasional Thailand dengan hasil tidak memuaskan yaitu kalah 0-4. Berikut hasil dari analisis pertandingan dijabarkan menggunakan Tabel.

**Tabel 2.** Nama pemain Indonesia leg 1

Nama	Posisi di Pertandingan	Starter/Sub	Skor	Ball possision (%)
NAW	GK	<i>Starter</i>		
FWA	CB	<i>Starter</i>		
RRR	CB	<i>Starter</i>		
MEF	LB	<i>Starter</i>		
AMB	RB	<i>Starter</i>		
ADS	DM	<i>Starter</i>		
RI	DM	<i>Starter</i>		
RK	CAM	<i>Starter</i>		
IJ	LAM	<i>Starter</i>	0	30
WS	RAM	<i>Starter</i>		
DS	CF	<i>Starter</i>		
RMR	-	<i>Sub</i>		
EMV	-	<i>Sub</i>		
EWTB	-	<i>Sub</i>		

Nama	Posisi di Pertandingan	Starter/Sub	Skor	Ball possision (%)
EDD	-	Sub		
IKA	-	Sub		
STF	-	Sub		
HER	-	Sub		
SA	-	Sub		
KHY	-	Sub		
HSP	-	Sub		
RDF	-	Sub		
VCI	-	Sub		

**Tabel 3.** Nama pemain Thailand leg 1

Nama	Posisi di Pertandingan	Starter/Sub	Skor	Ball Possision (%)
ST	GK	Starter		
PR	CB	Starter		
KK	CB	Starter		
WP	LB	Starter		
TSD	RB	Starter		
PS	CM	Starter		
YED	CM	Starter		
BP	CM	Starter		
TD	CF	Starter		
CS	LFW	Starter		
SS	RFW	Starter		
PA	-	Sub	4	70
TP	-	Sub		
SC	-	Sub		
WK	-	Sub		
KT	-	Sub		
SS	-	Sub		
SY	-	Sub		
AK	-	Sub		
TS	-	Sub		
NW	-	Sub		
PT	-	Sub		
PA	-	Sub		

**Tabel 4.** Nama pemain Indonesia leg 2

<b>Nama</b>	<b>Posisi di Pertandingan</b>	<b>Starter/Sub</b>	<b>Skor</b>	<b>Ball Possision (%)</b>
NAW	GK	<i>Starter</i>		
FWA	CB	<i>Starter</i>		
RRR	CB	<i>Starter</i>		
MEF	LB	<i>Starter</i>		
AMB	RB	<i>Starter</i>		
ADS	DM	<i>Starter</i>		
RI	DM	<i>Starter</i>		
RK	CAM	<i>Starter</i>		
IJ	LAM	<i>Starter</i>	2	36
WS	RAM	<i>Starter</i>		
DS	CF	<i>Starter</i>		
RMR	-	<i>Sub</i>		
EMV	-	<i>Sub</i>		
EWTB	-	<i>Sub</i>		
EDD	-	<i>Sub</i>		
IKAW	-	<i>Sub</i>		
STF	-	<i>Sub</i>		
HER	-	<i>Sub</i>		
SA	-	<i>Sub</i>		
KHY	-	<i>Sub</i>		
HSP	-	<i>Sub</i>		
RDF	-	<i>Sub</i>		
VCI	-	<i>Sub</i>		

Tabel 5. Nama pemain Thailand leg 2

<b>Nama</b>	<b>Posisi di Pertandingan</b>	<b>Starter/Sub</b>	<b>Skor</b>	<b>Ball Possision (%)</b>
ST	GK	<i>Starter</i>		
PR	CB	<i>Starter</i>		
KK	CB	<i>Starter</i>		
WP	LB	<i>Starter</i>		
TSD	RB	<i>Starter</i>		
PS	CM	<i>Starter</i>		
YED	CM	<i>Starter</i>		
BP	CM	<i>Starter</i>		
TD	CF	<i>Starter</i>		
CS	LFW	<i>Starter</i>		
SS	RFW	<i>Starter</i>		
PA	-	<i>Sub</i>	2	64
TP	-	<i>Sub</i>		
SS	-	<i>Sub</i>		
WK	-	<i>Sub</i>		

Nama	Posisi di Pertandingan	Starter/Sub	Skor	Ball Possision (%)
KT	-	Sub		
SS	-	Sub		
SY	-	Sub		
AK	-	Sub		
TS	-	Sub		
NW	-	Sub		
PT	-	Sub		
PA	-	Sub		

**Tabel 6.** Statistik *passing* sukses dan gagal Indonesia vs Thailand leg 1

Nama	Pass Success	Fail Pass
NAW	19	7
FA	9	3
RR	20	8
EF	7	
AM	24	17
AD	21	6
RI	7	4
RK	13	4
IJ	9	3
WS	19	7
DS	10	
RR	3	2
EM	4	1
EB	18	
ED	12	4
KA	12	2
Total	207	68



**Gambar 1.** Statistik *passing* sukses dan gagal Indonesia vs Thailand leg 1

**Tabel 7.** Shooting on target leg pertama

No	Nama	Jumlah	Area
1	IJ	1	Open Play/Middle Area

**Tabel 8.** Shooting off target Leg pertama

No	Nama	Jumlah	Area
1	EMV	1	Inside Box/ Open Play
2	RK	1	Inside Box/ Open Play
3	RI	1	Outside Box/ Open Play

**Tabel 9.** Statistik *passing* sukses dan gagal Indonesia vs Thailand leg 2

No	Nama	Pass Success	Pass Fail
1	NAW	18	5
2	FA	17	6
3	AD	23	11
4	PA	32	20
5	AM	27	7
6	RI	19	7
7	RR	10	3
8	RK	23	4
9	DS	7	3
10	EMV	25	8
11	WS	17	7
12	ED	9	1
13	IJ	8	1
14	SA	8	1
15	HS	3	2
	Total	246	86

**Gambar 2.** Statistik *passing* sukses dan gagal Indonesia vs Thailand leg 2

**Tabel 10.** Statistik *Shooting* Leg ke dua AFF Timnas Indonesia vs Thailand

No	Nama	<i>Shot On Goal</i>	<i>Shot Off Goal</i>
1	EMV	1 ( <i>inside</i> )	
2	RK	1 ( <i>outside</i> )	
3	AD		2 ( <i>inside, outside</i> )
4	HS		2 ( <i>inside</i> )

### ***Leg Pertama***

*Passing* dalam sepak bola sangat berpengaruh untuk ritme permainan yang lebih bagus dan dapat mempengaruhi dalam keputusan untuk *passing* ke pemain lainnya (Iqzan & Agus, 2021). Berdasarkan hasil dari statistik total jumlah *passing* sukses dan gagal pemain Timnas Indonesia melawan Thailand leg pertama ini menunjukkan presentasi *passing* pemain belakang lebih banyak dibandingkan dengan lini tengah ataupun striker di depan. Pemain pengganti Ekan Baggot yang bermain di babak kedua bahkan lebih tinggi daripada pemain gelandang dan penyerang yang bermain full 90 menit. Hal ini menunjukkan bagaimana *ball possession* Timnas Indonesia hanya berada di area pertahanan sendiri. Pada leg pertama Timnas Indonesia melawan Thailand ini praktis selama 90 menit Indonesia hanya berhasil melakukan satu kali *shooting on target* melalui *open play* di area *outside box* diluar kotak penalti lawan. Kunci dalam pertandingan sepak bola adalah *shooting* ke gawang (Xue & Chen, 2022). Sehingga hal ini menunjukkan betapa rapatnya pertahanan Thailand di *middle area* sampai garis terakhir pertahanan lawan dan Indonesia tidak ada *shooting on target* mendekati garis kotak penalti lawan. *Shooting of target* dari Timnas Indonesia, dimana dari ketiganya, 2 kali berhasil masuk di area kotak penalti dan satu di area luar kotak penalti. Artinya Timnas bisa progresi sampai mendekati kotak penalti lawan, akan tetapi tekanan yang diberikan pemain bertahan lawan membuat pergerakan *shooting* Indonesia tidak leluasa, sehingga 2 kali *shooting* di dalam kotak penalti menjadi *off target* atau tidak mengarah ke gawang serta hanya sekali percobaan yang bisa dilakukan di luar kotak penalti oleh lini kedua pemain Timnas Indonesia yaitu Rachmat Irianto, namun sayang bola juga masih belum mengarah ke gawang. Didalam pertandingan sepak bola momentum *passing* sangatlah penting bagi suatu tim untuk bisa menguasai permainan, akan tetapi didalam tabel pertandingan final Timnas Indonesia melawan Thailand leg 1 yang sudah dijelaskan diatas menunjukkan presentase *passing* banyak dilakukan oleh pemain bertahan dari Timnas Indonesia, catatan *passing* tertinggi hanya melibatkan kiper Timnas dan 4 pemain belakang Indonesia, hal ini menunjukkan permainan Timnas ketika melawan Thailand hanya berputar di area sendiri, ini artinya Indonesia bermain terisolasi di belakang. Tercatat striker Timnas hanya bisa melakukan tidak lebih dari 10 kali *passing* dan hal ini menunjukkan betapa minimnya sentuhan yang bisa dilakukan oleh pemain depan dari Timnas Indonesia. Hal ini juga tidak lepas dari strategi pemain Thailand yang bermain agresif hingga melakukan tekanan sampai ke depan. Gol Thailand juga dihasilkan dari kesalahan *build up* Indonesia dalam membangun serangan. Ketika

pemain Timnas coba progresi bola ke area tengah disitu sudah kehilangan bola, karena tingginya agresifitas Tekanan pemain Thailand. Dilihat dari statistik *shooting* permainan Timnas, tercatat hanya Irfan Jaya yang berhasil mencatatkan *shooting on target*, itu pun terjadi diluar penalti *box area deffending* dari Thailand, walaupun Timnas sudah berhasil melakukan 4 *shooting*, 1 *shooting on target*, 3 *shooting of target*. Hanya 2 kali Indonesia berhasil masuk ke area *penalty box* sampai melakukan *shooting* tetapi itu juga menjadi *shooting of target*, sehingga disini Timnas tidak bisa memaksimalkan peluang yang di dapat di dalam pertandingan leg 1 ini. Inilah yang menyebabkan kekalahan telak dari Thailand pada leg pertama Piala Aff.

### **Leg Kedua**

Pada statitik *passing* ini bisa dilihat lini tengah pemain Timnas Indonesia lebih hidup dengan presentase *passing* sukses yang cukup tinggi dari Ricky Kambuaya, Egy Maulana dan juga Witan Sulaeman. Hal tersebut membuat permainan Indonesia lebih hidup dari belakang hingga ke tengah dengan banyaknya *passing* sukses pemain Timnas sehingga muncul beberapa momen untuk *progress attacking* kedepan. Pada data statistik *shooting* leg ke dua Piala AFF Timnas Indoneisa vs Thailand, dimana permainan Indonesia ada peningkatan dibandingkan dengan leg pertama yang hanya mampu melakukan 1 *shooting* ke gawang. Pada leg ke dua ini total *shooting* Timnas Indonesia adalah 6 kali *shooting* dimana 2 diantaranya berhasil menjadi gol yang dicetak melalui Egy Maulana dan Ricky Kamnbuaya, 4 lainnya *shoot off goal* yang dilakukan oleh Dewangga satu di dalam kotak penalti 1 lagi diluar, serta Hanis Saghara yang melakukan *Sshoot off goal* keduanya sukses dilakukan di dalam kotak penalti, *finishing* yang kurang baik menjadikan hanya berbuah 2 goal dari pemain Timnas Indonesia vs Thailand di final leg kedua Piala AFF ini. Pada pertandingan leg ke 2 ini, praktis Indonesia tampil lebih menyerang, hal ini diperkuat dengan catatan sentuhan *passing* sukses di area serang Timnas Indonesia, Egy Maulana Vikri yang di leg pertama terisolasi dengan hanya bisa melakukan 5 kali *passing* sukses, di leg kedua ini Egy Maulana Vikri menjadi pemain paling sibuk dengan 25 *passing* sukses di area depan, sampai mencetak satu gol pada pertandingan ini. Catatan *passing* sukses juga lebih banyak di leg kedua ini untuk pemain tengah dari Timnas Indonesia, ini menunjukkan lebih atraktifnya permainan Indonesia di lini tengah, permainan menjadi lebih hidup, ricky kambuaya juga menjadi pemain yang paling sibuk dengan banyak sentuhan di tengah. Inilah yang menjadi kekuatan Timas Indonesia di pertandingan kali ini.

Dengan agresifnya permainan lini tengah Timnas Indonesia menjadi peringatan bagi Thailand yang bermain menunggu di lini tengah hingga sampai trun ke area belakang sendiri. Namun sayangnya permainan Indonesia tidak bertahan lama ketika ada pengganti masuk, pemain ini tidak menunjukkan perubahan yang signifikan karena hanya bisa melakukan tidak lebih dari 10 sentuhan *passing* di area depan, praktis hanya Hanis Saghara yang melakukan 2 kali *shooting of target*. Goal dari Timnas Indonesia sendiri lahir dari agresifitas lini tengah Indonesia, yaitu dari Egy Maulana Vikri dan juga Ricky Kambuaya, yang satu dari area luar kotak satu dari dalam kotak penalti. Ke empat sisanya

dilakukan oleh alfeandra dewagga dan hanis saghara, keempatnya juga dari luar kotak penalty. Kesimpulan dari pertandingan leg kedua ini adalah Indonesia bermain lebih baik, tetapi Thailand juga bermain menyerang secara baik dan bertahan juga baik, karena Thailand bisa mencetak 2 goal di pertandingan ini, sehingga skor sama kuat 2-2.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang analisis pertandingan kualifikasi AFC Cup Timnas Indonesia Final AFF 2020 Indonesia Vs Thailand mendapatkan hasil pada leg 1 melakukan passing sukses sebanyak 207 dan passing gagal sebanyak 68. Pada leg kedua tim Nasional Indonesia melakukan passing sukses sebanyak 246 dan passing gagal sebanyak 86. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi bagi pelatih serta dapat digunakan sebagai rekomendasi penelitian selanjutnya dipertandingan yang lain dengan pembaruan hasil sehingga mendapatkan data yang baru.

Saran dari peneliti dalam analisis pertandingan ke arah yang lebih lanjut adalah Sebaiknya melakukan penelitian menggunakan hasil yang terbaru antara Timnas sepak bola Indonesia dengan Thailand, Pengambilan variabel sebaiknya diperbanyak agar mendapatkan analisis yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). *Pengertian Sepak Bola: Sejarah, Peraturan, Teknik Dasar dan Manfaat*. <https://www.gramedia.com>.
- Dobrowolski, H., Karczemna, A., & Włodarek, D. (2020). Nutrition for female soccer players—recommendations. In *Medicina (Lithuania)* (Vol. 56, Issue 1). <https://doi.org/10.3390/medicina56010028>
- Fajary, R., & Prianto, D. A. (2022). Analisis Kartu Kuning, Kartu Merah dan Penalti Pada Piala MENPORA 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Huang, G., Lan, Z., & Huang, G. (2021). Football Players' Shooting Posture Norm Based on Deep Learning in Sports Event Video. *Scientific Programming*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/1552096>
- I Nengah Sandi. (2019). Sumber dan Metabolisme Energi dalam Olahraga. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2).
- Iqzan, F., & Agus, A. (2021). Latihan wall passing terhadap keterampilan passing pemain sepakbola bina muda pesisir selatan. *JURNAL STAMINA*, 4(1).
- Irwansyah, M. R. I., & Widodo, A. (2022). Analisis Pertandingan Sepak Bola (UWCL) UEFA Women's Champions League Antara Juventus Versus Barcelona. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p48-57>
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>

- López-Martínez, M. I., Miguel, M., & Garcés-Rimón, M. (2022). Protein and Sport: Alternative Sources and Strategies for Bioactive and Sustainable Sports Nutrition. In *Frontiers in Nutrition* (Vol. 9). <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.926043>
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga* (Kedua). Unesa University Press.
- Moreno, L. A., León, J. F., Serón, R., Mesana, M. I., & Fleta, J. (2004). Body composition in young male football (soccer) players. *Nutrition Research*, 24(3). <https://doi.org/10.1016/j.nutres.2003.10.006>
- Prayoga, A. S. (2020). Menjaga Kebugaran Dan Imunitas Tubuh Dengan Bermain Olahraga Petanque Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Keolahragaan*.
- Putri, M. W. (2019). Hubungan strenght, endurance, dribbling, passing dan shooting terhadap resiko cedera olahraga. *Prosiding SENFIKS (Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains)*, 1(1).
- Ramadhan, A., & Bulqini, A. (2018). Analisis Receive pada Pertandingan Final Sepak Takraw Pomda Jatim 2017. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 1(1). <https://doi.org/10.26740/jses.v1n1.p13-19>
- Rodríguez Rodríguez, L., & Miraflores Gómez, E. (2018). A gender equality proposal in Physical Education: Adaptations of football rules. *Retos*, 33.
- Serrano, R., Lacerda, D. P., Cassel, R. A., Rodrigues, L. H., & Soares, P. F. (2018). Systemic Analysis of the Soccer (Football) Value Chain: Learning from the Brazilian Context. *Systemic Practice and Action Research*, 31(3). <https://doi.org/10.1007/s11213-017-9425-8>
- Sugiono. (2017). Instrumen penelitian metopen. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Thomas, A., Rustiadi, T., & Hartono, M. (2021). The Effect of Training Methods and Eye-Foot Coordination on Football Passing Accuracy. *Journal of Physical Education and Sports*, 10(3).
- Ummaiya, F., Tirtayasa, K., & Griadhi, I. P. A. (2022). Hubungan Tingkat Stres Dengan Olahraga Rutin Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Dan Profesi Dokter Fakultas .... *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(3).
- Unlucan, D. (2014). Jersey manufacturers in football/soccer: The analysis of current jersey manufacturers of 1061 football/soccer clubs in top leagues of 72 countries. *Soccer and Society*, 15(3). <https://doi.org/10.1080/14660970.2012.753539>
- Utama, C. A., & Widodo, A. (2021). Analisis Penyebab Kekalahan Dari Faktor Kegagalan Shooting On Target Manchester United Vs Paris Saint Germain Di Uefa Champions League 2020. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(04).
- Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(2). <https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.212>
- Wondirad, S., & Atomsa, D. (2019). The effect of ten weeks mixed football training program on dribbling, passing and shooting performance of Jimma University and Jimma Tesfa male football project. *Nternational Journal of Physical Education, Sports and Health*, 6(5).
- Xue, M., & Chen, H. (2022). A Football Shot Action Recognition Method Based on Deep Learning

Algorithm. *Scientific Programming*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9330798>